



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

MAMA, AKU BUKAN DIA

Herti Audrey Maulina



**BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI**



MAMA, AKU BUKAN DIA



Herti Audrey Maulina

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Aku Bukan Dia

Penulis : Herti Audrey Maulina

Ilustrator : Herti Audrey Maulina

Penyunting: Dwi Agus Erinita

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

<p>PB 398.209 598 MAU m</p>	<p>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</p> <p>Maulina, Herti Audrey Mama, Aku Bukan Dia/ Herti Audrey Maulina; Penyunting: Dwi Agus Erinita Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.</p> <p>ISBN 978-623-307-166-6</p> <p>1. CERITA ANAK –INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN</p>
---	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kuasanya, saya dapat membuat buku berjudul “*Mama, Aku Bukan Dia*”. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya pada pihak yang telah membantu saya dalam mewujudkan buku ini.

Buku ini diambil dari perspektif anak kecil dalam mencari jati dirinya. Tokohnya diambil dari karakter anak kecil yang sering dijumpai di Indonesia. Lianne, karakter yang mungkin mencerminkan pola pikir anak-anak Indonesia.

Bagaimanakah cara Lianne menemukan bakatnya? Mari kita simak keseruan Lianne dalam mengenali dirinya sendiri!

Semoga cerita ini dapat memberikan kesadaran bahwa bakat dan potensi setiap anak berbeda sehingga dapat menciptakan keseruan dan kebahagiaan dalam proses mengenali potensi anak masing-masing.


Jakarta, Juli 2021

Herti Audrey Maulina

Halo! Namaku Lianne
Aku suka sekali mennggambar!






An illustration of two children playing with toys. In the foreground, a girl with dark hair tied in a ponytail with a large yellow bow is looking towards the left. She is wearing a pink shirt and a red skirt. In the background, a boy with dark curly hair and a black cap is looking towards the viewer. He is wearing a yellow shirt and a red apron. They are surrounded by various toys, including a red toy car, a red paper airplane, a blue and yellow striped box, and a brown guitar. The background is a warm, yellowish-brown color with some faint, stylized text.

Ini teman-temanku,
ada Albert, Giffari, dan Amber!

Kami senang bermain bersama.

Suatu hari, Albert memenangi lomba matematika.



An illustration of a school scene. In the foreground, a girl with dark hair and a pink headband is running towards the left, looking back over her shoulder with a determined expression. Behind her, a boy in a red cap and white shirt is also running. To the right, another girl in a white shirt and red skirt is running, looking happy. In the background, there is a large, multi-story school building with many windows. A red flag is flying on a pole to the left. The sky is blue with some clouds.

Sebagai temannya,
aku sangat bangga kepadanya!

Namun. saat
aku pulang....

PLUK!



Mama berkata,
“Coba saja kamu pintar seperti Albert!
Dia pintar matematika!
Dia pasti rajin belajar!”



Aku tidak boleh mengecewakan Mama!



Aku harus bisa menjadi....



Seperti... Albert....



Namun, hasil belajarku
semalam suntuk tetap saja
tidak berhasil.



Saat aku jalan bersama Mama,
aku bertemu Giffari.
Dia sedang bermain basket.
Keren sekali.





“Coba saja kamu pandai
bermain basket seperti Giffari!”
seru Mama.

Aduh....



Uuhhh....



AAAHH!!!



Bermain basket susah sekali ternyata.
Aku tidak bisa!





Saat aku pulang, aku melihat Amber
sedang bernyanyi.
Wah merdu sekali!

“Coba saja kamu pandai bernyanyi seperti Amber! Lihat! Bagus sekali, bukan?” seru Mama.



Aku mencoba menyanyikan lagu
yang sering kudengar
bersama Mama.



AAAA HHHH!!!

“Bukan begitu!!!
Kamu salah menyanyikan nadanya!!!”
teriak Amber.





Uuuh! Aku kesal sekali!



Lebih baik aku menggambar saja,
lebih menyenangkan!



Sebaiknya aku melatih
kemampuan menggambarku di luar.



Bertemu dengan orang-orang.

Berkeliling tempat berbeda.



Mencari ide menarik.



Menyenangkan sekali!

Hari ini aku lelah sekali, tapi setidaknya,
aku berhasil menggambar hal yang kusuka.



Beberapa hari kemudian,
tiba – tiba Mama memberitahuku,
katanya, aku menang lomba menggambar!?



Mama bangga sekali dengan aku.
Katanya, Mama sadar bahwa
setiap anak memiliki
kelebihan masing-masing.





Albert yang berbakat dalam matematika.



Giffari yang lincah dalam bermain basket.



Dan Amber yang mudah menghafal nada.

Aku senang akhirnya Mama menerima bakatku
apa adanya!



Biodata



Biodata Penulis dan Ilustrator

Herti Audrey Maulina, atau yang akrab dipanggil Riry, merupakan anak sulung kelahiran tahun 2000. Sejak kecil, Riry suka menggambar dan menulis cerita. Akhirnya, Riry memutuskan untuk mengikuti lomba menggambar dan memenangi beberapa penghargaan. Hingga akhirnya, ia meneruskan cita-citanya dan melanjutkan kuliah di FSRD ITB.



Biodata Penyunting

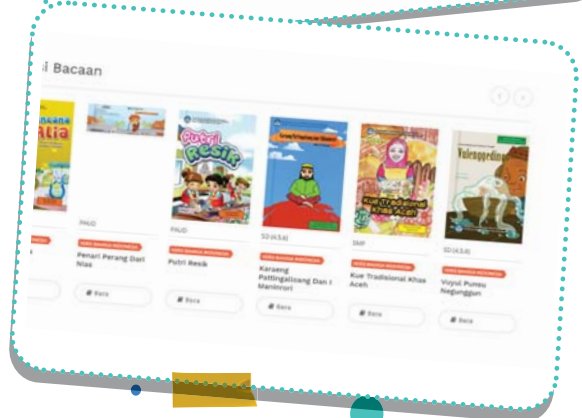
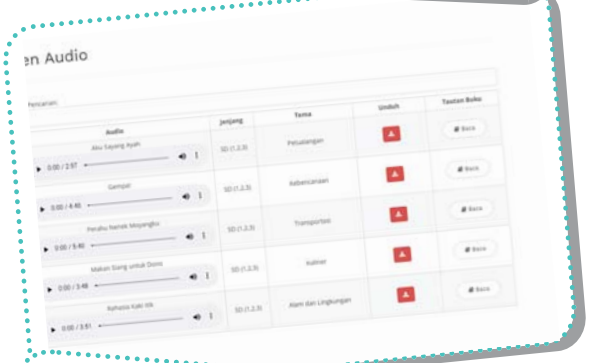
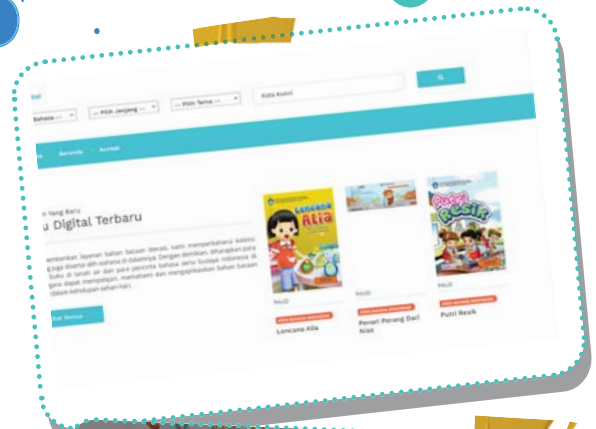
Dwi Agus Erinita. Bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Saat ini aktif sebagai perevitalisasi bahasa dan penyunting buku-buku cerita anak.

Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



MAMA, AKU BUKAN DIA

Lianne adalah anak yang periang, selalu bersemangat, suka bermain dan menggambar. Lianne selalu bermain dengan 3 temannya, yaitu Albert, Giffari, dan Amber.

Suatu hari, Albert memenangkan lomba matematika. Namun sesampainya di rumah, mama berkata ia harus bisa seperti Albert. Wah... apa ya yang akan dilakukan Lianne selanjutnya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2021 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

